**MODUL PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

* 1. **PENGERTIAN PENELITIAN, PENELITIAN KUANTITATIF, DAN PENELITIAN KUALITATIF**

Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistmatis, teratur dan tertib baik mengenai prosedurnya maupun proses berpikir tentang materinya. Penelitian sebagai usaha menemukan kebenaran yang obyektif. Kebenaran ini dapat berbentuk hasil pemecahan masalah atau pengujian hipotesi dan mungkin pula berupa pembuktian tentang adanya sesuatu, selain itu juga bisa sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian juga bisa dipahami sebagai suatu usaha yang menghubungkan kenyataan empirik dan teori atau juga bisa dilakukan untuk menemukan teori.

Banyak sebutan/nama lain yang digunakan untuk penelitian kuantitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode trandisional dan metode baru, metode positivistik dan metode postpositivistik, metode scientific dan metode artistik, metode konfirmasi dan metode temuan. Berikut penjelasannya :

Metode kuantitatif sering disebut sebagai :

1. Metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehngga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.
2. Metode positvistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu memandang gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatir tetap, kongkrit, terukur dan hubungan gejala menunjukkan sebab akibat.
3. Metode ilmiah/scientifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis
4. Metode discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru

Metode kualitatif sering disebut sebagai :

1. Metode baru karena popularitasnya belum lama
2. Metode postpositivistik karena berlandaskan falsafah postpositivisme yang memandang suatu gejala/fenomena sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.
3. Metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni dan kurang berpola
4. Metodeintepetive karena lebih berkenaan dengan intrepetasi terhadap data yang ditemukan di lapangan

Penelitian kuantitatif menurut beberapa ahli :

1. Sugiyono, metode penelitian kuantitatf dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada popilasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilansampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2009;14)
2. Sudarwan Danim, penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai, sangat ketat mennerapkan prinsip-prinsip objektivitas yang diperolah melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. (Sudarwan Danim, 2002;35)

Secara umum, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kualitatif menurut beberapa ahli :

1. Meleong, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010;9)
2. Nasution, penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik karena dalam penelitian ini dilakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural (Nasution,2004;6)

Secara umum, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan tujuan untuk memahami seuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

* 1. **PERBEDAAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**
		1. Perbedaan Aksioma

Aksioma adalah pandangan dasar. Aksioma penelitian kuantitatif dan kualitatif meliputi aksioma relitas, hubungan peneliti dengan yang di teliti, ubungan variabel, kemungkinan generalisasi, dan peranan nilai.

1. Sifat Raelitas

Dalam memandang realitas, gejala atau objek yang diteliti terdapat perbedaan antara metode kualitatif dan kunatitatif. Seperti telah dikemukakan , dalam metode kuantitatif yang berlandaska pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai suatu yang kongkrit , dapa diamati, dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverivikasi. Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti, dan dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.

Dalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretive, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel . Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran, dan interpretasi tehadap gejala yang diamati, secara utuh (holistic) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ibarat meneliti performance suatu mobil, peneliti kuantitatif dapat meneliti mesinnya saja, atau bodynya saja, tetapi peneliti kualitatif akan meneliti semua komponen dan hubungan satu dengan yang lain. Serta kinerja pada saat mobil dijalankan.

1. Hubungan Peneliti dengan yang diteliti

Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya sehingga hubungan antar peneliti dengan yanng diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat inependen. Dengan menggunakan kuisioner sbagai teknik pengumpulan data, maka penelitian kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depht interview (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.

1. Hubungan antar Variabel

Penelitin kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel depnden.

Dalam peneltian kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekannkan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi, sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya.

1. Kemungkinan Generalisasi

Pada umumya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, (bukan kedalaman) seingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang kuas dengan variabel yang terbatas. Selanjutnya data yang diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan teknik probability sampling (random). Berdasarkan data dari sampel tersebut, selanjutnya peneliti membuat generalisasi (kesimpulan sampel diberlakukan ke populasi dimana sampel tersebut diambil).

Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Seperti telah dikemukakan, makna adalah data dibalik yang tampak. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan ditempat lain. Generalisasi daalm penelitian kualitatif disebut dengan transferability dalam bahasa indonesia dinamakan keteralihan. Maksudnya, bahwa hasil penelitian kualitatif dapat ditransferkan atau diterapkan ditempat lain, manakala kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.

1. Peranann Nilai

Peneliti kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai nilai, kepentingan dan presepsi yang berbeda beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai masing masing.

Dalam penelitian kuantitatif, karen apnenelitian tidak berinterkasi dengan sumber data, maka akan terbatas b=dengan nilai nilai yang dibawa peneliti dan sumber data. Karena ingin bebas nilai mak peneliti menjaga jarak dengan sumber data, supaya data yang diperoleh obyektif.

PERBEDAAN AKSIOMA ANTARA METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aksioma Dasar | Kuantitatif | Kualitatif |
| Sifat realitas | Dapat diklasifikasikan, kongkrit, teramati, terukur | Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman |
| Hubungan Peneliti dengan yang diteliti | Independen, supaya terbangun objektivitas | Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna |
| Hubungan variabel | Sebab-akibat (kausal) | Timbal balik / interaktif |
| Kemungkinan generalisasi | Cenderung membuat generalisasi | Transferability (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu) |
| Peranan Nilai | Cenderung bebas nilai | Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data |

* + 1. Kriteria/Karaktertistik Penelitian

Penelitian Kualitatif

1. Latar Ilmiah : pada latar/obyek yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan
2. Manusia sebagai alat (instrumen) : peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dikarenakan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka akan sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
3. Analisis data secara induktif,dimana fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dikonstruksikan menjadi teori/konsep
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil karena hubungan bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas
5. Kesimpulan lebih menekankan pada makna/transferability

Penelitian Kuantitatif

1. Latar Ilmiah : pada populasi atau sampel yang representatif
2. Instrumen sesuai standart dan sudah diuji validitasnya
3. Analisis data secara deduktif,dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan kemudian diuji dengan statistik deskriptif dan inferensial
4. Lebih mementingkan produk
5. Kesimpulan dari sampel digeneralisasikan pada populasi

Karakteristik Penilaian Kualitatif menurut Bogdan and Biklen (1982) adalah sebagai berikut:

1. Qualitative *research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument.*
2. Qualitative *researchnis descriptive. The data collected in the form of words of puctures rather than number.*
3. Qualitative *research are concerned with process rather than simply with outcomes of product.*
4. Qualitative *research tend to analyze their data inductively.*
5. *“*Meaning*” is of essential to the qualitative approach*

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat di kemukakan disini bahwa penelitian kualitatif yaitu :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makana (data dibalik yang teramati)

KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kuantitatif | Kualitatif |
| 1. | A. Desain- spesifik, jelas, rinci- Ditentukan secara mantap sejak awal- menjadi pegangan langkah demi langkah | A. Desain- umum-fleksibel-berkembang, dan muncul dalam proses pebelitian |
| 2. | B. Tujuan- menunjukkan hubungan antar variabel-Menguji teori- Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif | B. Tujuan- menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif- menemukan teori- menggabungkan realitas yang kompleks-memperoleh pemahaman makna |
| 3. | C. Tehnik Pengumpulan Data- kuisioner- observasi dan wawancara terstruktur | C. Tehnik Pengumpulan Data- participant observation- in depth interview-dokumentasi-tiangulasi |
| 4. | D. Instrumen Penelitian- tes, angkete, wawancara terstruktur- istrumen yang telah terstandart | D. Instrumen Penelitian- peneliti sebagai instrumen- buku catatan, tape recorder, camera, handycam, dll |
| 5. | E. Data- kauntitatif-Hasil pengukuran variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen | E. Data-deskriptif kualitatif-dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dll |
| 6. | F. Sampel- besar- representatif- sedapat mungkin random- ditentukan sejak awal | F. Sampel- kecil- tidak representatif- responsif,-snowball- berkembang selama proses penelitian |
| 7. | G. Analisis-setelah selesai pengumpulan data-deduktif-menggunakan statistik untuk menguji hipotesis | G. Analisis- terus menerus sejak awal sampai akhir penelitan-induktif- mencari pola, model, thme, teori |
| 8. | H. Hubungan dengan Responden- dibuat berjarak bahkan sering tanpa kontak supaya objektif- kedudukan peneliti lebih tinggi-Jangka pendek sampai hipotesis dapat ditemukan | H. Hubungan dengan Responden- empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam-kedudukan sama bahkan sebagai guru , konsultan- jangka lama, sampai data jenuh, dapat ditemukan hipotesis, teori |
| 9. | I. Usulan Desain- luas dan rinci-literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti-prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya-masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas-hipotesis dirumuskan dengan jelas-ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan | I. Usulan Desain-sngkat, umum bersifat sementara- literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama-prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan piknik- masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan-tidak drumuskan hipotesis karena justru akan menemukan hipotesis-fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan |
| 10. | J. Jangka Waktu penelitianSetelah semua kegiatan yang direncanakan dapat terselesaikan | J. Jangka Waktu PenelitianSetelah tidak ada data yang dianggap baru / data jenuh |
| 11. | K. Kepercayaan terhadap hasil PenelitianPengujian validitas dan reliabilitas instrumen | K. Kepercayaan terhadap hasil PenelitianPengujian kredibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian |

* + 1. Proses Penelitian

Perbedaan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif juga dapat dilihat dari proses penelitian. Proses dalam metode penelitian kuantitatif bersifat linier dan kuantitatif bersifat sekunder.

1. Proses Penelitian Kuantitatif

Penelitian itu pada prinsipnya adalah untuk menjawab masalah. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi. Penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan yang betul-betul masalah. Masalah tidak dapat diperoleh dari belakang meja, oleh karena itu harus digali melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris.

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (hipotesis).

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survey, ex-post facto, eksperimen, evaluasi, action research, policy research (selain metode naturalistic dan sejarah).

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi.

Pengumpulan data dilakukan pada obyek tertentu baik yang berbentuk populasi maupun sampel. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistic tertentu.

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Berdasarkan proses penelitian kuantitatif diatas maka nampak bahwa proses penelitian kuantitatif bersifat linier, dimana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran.

1. Proses Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif belum memiliki masalah, atau keinginan yang jelas tetapi dapat langsung memasuki obyek/lapangan. Pada waktu memasuki obyek, peneliti tentu masih merasa asing terhadap obyek tersebut. Setelah memasuki obyek, peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu, yang bersifat umum.

Pada tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi, dengan grand tour question. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Yakni baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

Proses penelitian kualitatif pada tahap ke 2 disebut tahap reduksi/focus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru.

Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai focus penelitian. Pada tahap ke 3 adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis atau ilmu baru.

Hasil akhir penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan ( deskripsi, reduksi, seleksi ) tersebut dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dalam proses pengumpulan data dilakukan 5 tahapan, yaitu :

1. Setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau sering disebut sebagai situasi social, peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan.
2. Sesudah berfikir dan menemukan apa yang ingin ditanyakan, maka peneliti selanjutnya bertanya pada orang-orang yang dijumpai pada tempat tersebut.
3. Pertanyaan diberikan jawaban, peneliti menganalisis apakah jawaban yang diberikan betul atau salah.
4. Jika jawaban dirasa betul, maka dibuatlah kesimpulan
5. Peneliti mengoreksi kembali terhadap kesimpulan yang dibuat, apakah sudah kredibel atau tidak. Untuk memastikan kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sama. Kalau kesimpulan telah diyakini memiliki kredibilitas yang tinggi, maka pengumpulan dinyatakan selesai
	1. **PENGGUNAAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

Antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif tidak perlu dipertentangkan, karena saling melengkapi dan masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan

* + 1. Penggunaan Metode Kuantitatif

Seperti telah dikemukakan bahwa, metode kuantitatif dalam buku ini meliputi metode survey dan eksperimen. Metode kuantitatif digunakan apabila:

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktek, antara rencana dengan pelaksanaan. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, baik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk menemukan pola pemberantasan kemiskinan, maka data orang miskin sebagai masalah harus ditunjukkan.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunsksn. Misalnya pengaruh jamu tertentu derajad kesehatan
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan assosiatif.
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Misalnya ingin mengetahui IQ anak-anak dari masyarakat tertentu, maka dilakukan pengukuran dengan test IQ.
6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.
	* 1. Penggunaan Metode Kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda bila dibandingkan dengan metode kuantitatif. Berikut ini dikemukakan kapan metode kualitatif digunakan.

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap. Kondisi peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question* sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.Ibarat orang akan mencari sumber minyak, tambang emas dan lain-lain
2. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak. Gejala sosial sering tidak bisa difaha-berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan tindakan orang Sering mempunyai makna tertentu. Sebagai contoh, orang yang menangis, tertawa, cemberut , mengedipkan mata, memiliki makna tertentu. Sering terjadi , menurut penelitian kuantitatif benar, tetapi justru menjadi tanda tanya menurut penelitian kualitatif.Sebagai contoh ada 99 orang menatakan bahwa A adalah pencuri, sedangkan satu orang menyatakan tidak tidak. Mungkin yang satu orang ini yang benar. Menurut penelitian kuantitatif, cinta suami kepada istri dapat diukur dari banyaknya sehari dicium. Menurut penelitian kualitatif, semakin banyak suami mencium isteri , maka malah menjadi tanda tanya, jangan-jangan hanyak berpura-pura. Data untuk mencari makna dari setiap perbuatan tersebut hanya cocok diteliti dengan metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam, dan observasi berperan serta, dan dokumentasi.
3. Untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yaang jelas.
4. Memahami perasaan orang. Perasaan orang yang sulit dimengerti kalau tidak diteliti dengan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan dan wawancara mendalam, dan observasi berperan serta untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang tersebut
5. Untuk mengembangkan teori. Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan. Teori yang demikian dibangun oleh *grounded* *research*. Dengan metode kualitatif peneliti pada tahap awalnya melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan hipotesis yang berupa hubungan antar gejala. Hipotesis tersebut selanjutnya diverivikasi dengan pengumpulan data yang lebih mendalam. Bila hipotesis terbukti, maka akan menjadi tesis atau teori.
6. Untuk memastikan kebenaran data, Datasosial sering sulit dipastikan kebenarannya. Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi/gabungan(karena dengan teknik pengumpulan data tertentu belum dapat menemukan apa yang ditujumaka ganti teknik lain), maka kepastian data akan lebih terjamin. Selain itu dengan metode kualitatif, data yang diperoleh diuji kredibilitasnya, dan penelitian berakhir setelah data itu jenuh, maka kepastian data akan dapat diperoleh. Ibarat mencari siapa yang menjadi provokator , maka sebelum ditemukan siapa provokator yang dimaksud maka penelitian belumdinyatakan belum selesai.
7. Meniliti sejarah perkembangan. Sejarah perkembangan kehidupan seseorang tokoh atau masyarakat akan dapat dilacak melalui metode kualitatif. Dengan menggunakan data dokumentasi, wawancara mendalam kepada pelaku atau yang dipandang tahu, maka sejarah Perkembangan kehidupan seseorang. Misalnya akan meneliti sejarah perkembangan kehi-dupan raja-raja di Jawa, sejarah perkembangan masyarakat tertentu sehingga masyarakattersebut menjadi masyarakat yang etos kerjanya tinggi atau rendah. Penelitian perkembangan ini juga bisa dilakukan dibidng pertanian, bidng teknik seperti meneliti kinerja mobildan sejenisnya, eengan melakukan pengamatan secara terus menerus yang dibantu kameraterhadap proses berkembangnya bunga tertentu, atau mesin mobil tertentu.
	* 1. Jangka Waktu Penelitian Kualitatif

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif bersifat penemuan bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Naumn demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Apabila sudah ditemukan dalam jangka waktu yang pendek dan sudah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

Namun dalam hal ini Susan Stainback menyatakan bahwa tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Pada umumnya penelitian dilaksanakan pada tahunan, tetapi lamanya penelitian akan tergantung keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan dalam setiap hari atau minggu.

* + 1. Jangka Waktu Penelitian Kuantitatif

Pada umumnya jangka waktu penelitian kuantitatif tidak terlalu lama, karena data yang dikumpulkan menggunakan sistem kuisioner. Sehingga bile selutuh data sudah terisi dan terkumpul serta sudah dilakukan analisis data dan telah didapatkan hasil untuk disimpulkan, maka penelitian selesai.

* 1. **KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN DALAM PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**
		1. Kompetensi Penelitian Kuantitatif
1. Memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bdang yang akan diteliti
2. Mampu melakukan analisis masalahn secara akurat, sehngga dapat ditemukan masalah penelitian yang betul – betul bermasalah
3. Mampu menggunalan teori yang tepst sehingga dapat digunakan untuk memperjelas masalah yang diteliti
4. Memahami berbagai jenis metode penelitiana kuantitatif seperti metode survey,eksperimen,ekspost
5. Memahami teknik sampling dan menghitung dan memilih jumlah sampling yang resprensif
6. Mampu menyususn instrumen untuk mengukur berbagai variabel yang diteliti,mampu menguji validitas dan realibilitas instrumen
7. Mampu mengumpulkan data dengan kuisioner, wawancara dan observasi
8. Mampu menyajikan dan menganalisis data secara kuantitatif untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis
9. Mampu memberikan interpretasi terhadap data dan hasil uji hipotesis
10. Mampu membuat laporan secara sistematis dan melaporkannya
11. Mampu membuat abstrak dan artikel untuk dimuat dalam jurnal ilmiah
	* 1. Kompetensi Peneliti Kualitatif
12. Memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang yang akan diteliti
13. Mampu menciptakan hubungan yang akrab pada setiap orang yang berada pada konteks sosial
14. Memiliki kepekaan untuk melihat setiaap gejala yang ada pada objek penelitian ( mkonstek sosial )
15. Mampu menggali sumber data dengan observasi partisipan, dan wawancara mendalam tentang sumber yang akurat
16. Mampu menganalisis data kualitatif secara berkesinambungan
17. Mampu menguji kreadibilitas, dependibitas, konfirmabilitas, dan tranferbilitas hasil penelitian
18. Mampu menghasilkan temuan pengetahuan, hipotesis dan ilmu baru
19. Mampu membuat laporan secara sistematis, jelas engkap dan rinci
	1. **PENGGABUNGAN METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

Setiap metode penelitian memiliki keungulan dan kekurangan, oleh karena itu metode kualitatif dan kuantitatif keberadaanya tidak perlu dipertentangkan karena kedua metode tersebut saling melengkapi dalam metode kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas sedangkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif cocok untuk meneliti dimana masalah tersebut masih belum jelas

Karena paradigma kedua penelitian tersebut berbeda, maka akan sangat sulit untuk menggunakan kedua metode tersebut secara bersamaan. Kedua metode tersbut dapat digunakan bersama – sama atau digabungkan, tetapi dengan catatan sebagai berikut :

1. Dapat digunakan bersama – sama untuk meneliti pada objek yang sama, tetapi tujuan yang berbeda, metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis
2. Digunakan secar bergantian, tahap pertama menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menemukan hipotesis, selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif
3. Dapat digunakan kedua metode tersebut jika metode tersebut telah dipahami dengan jelas dan telah berpengalaman luas dalam melakukan penelitian
	1. **SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN**

Rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti. Rancangan / proposal penelitian paling tidak berisi 4 komponen yaitu Permasalahan, Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Metode Penelitian, Organisasi dan jadwal Penelitian.

Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif :

1. PENDAHULUAN
2. Latar Belakang
3. Identifikasi Masalah
4. Batasan Masalah
5. Rumusan Masalah
6. Tujuan Penelitian
7. Kegunaan Hasil Penelitian
8. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
9. Deskripsi Teori
10. Kerangka Berfikir
11. Hipotesis
12. PROSEDUR PENELITIAN
13. Metode
14. Populasi dan Sampel
15. Instrumen Penelitian
16. Teknik Pengumpulan Data
17. Teknik Analisis Data
18. ORGANISSASI DAN JADWAL PENELITIAN
19. Organisasi Penelitian
20. Jadwal Penelitian
21. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif :

1. PENDAHULUAN
2. Latar Belakang
3. Fokus Penelitian
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. STUDI KEPUSTAKAAN
8. ...........................
9. ...................
10. ............
11. PROSEDUR PENELITIAN
12. Metode, dan alasan menggunakan metode
13. Tempat Penelitian
14. Instrumen Penelitian
15. Sampel Sumber Data
16. Teknik Pengumpulan Data
17. Teknik Analisis Data
18. Rencana Pengujian Keabsahan Data
19. ORGANISSASI DAN JADWAL PENELITIAN
20. Organisasi Penelitian
21. Jadwal Penelitian
22. BIAYA YANG DIPERLUKAN

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. Kesimpulan

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan tujuan untuk memahami seuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dapat dilihat dari Aksioma, kriteria penelitian dan proses penelitian begitu juga pada kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian serta sistematika penulisan proposal penelitian. Jangka waktu penelitian kuantitatif adalah sampai semua prosedur yang direncanakan telah selesai dilakukan secara keselutuhan dan dapat membuktikan hipotesis, sedangkan jangka waktu penelitian kualitatif adalah sampai data yang ditemukan sudah jenuh dan dapat ditemukan hipotesis/ teori.

* 1. Saran

Dengan adanya pembahasan materi pada makalah ini diharapkan peneliti/calon peneliti dapat memahami dengan benar tentang karakteristik pebelitian kuantitatif dan kualtitatif secara mendalam dan rinci agar dalam melakukan penetian dapat memahami benar prosedur-prosedur yang harus dilakukan, konsep penelitian yang harus dirancang, data yang harus dikumpulkan, metode yang harus dijalankan untuk pengumpulan data dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*Alfabeta. Bandung;2014

<http://www.slideshare.net/pipitpurple/makalah-perbedaan-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>

<http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Metode_PPKKh/PERB._PEN.KUAL-KUAN.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf>

<https://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/05/penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif_aminah.pdf>

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SEMINAR%20SOSIOLOGI.pdf>

http://taliabupomai.blogspot.co.id/2010/10-penelitian-kuantitatif-dan -kualttatif.html?m=1